

ABSTRAK

Di Indonesia berdasarkan data Global burden of cancer (Globucan), kanker payudara merupakan kanker terbanyak pada perempuan (26 per 100.000). Hal itu sesuai dengan data Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS), yang menyatakan dalam kurun waktu 2004-2007 kanker payudara menempati tempat pertama dari 10 jenis kanker terbanyak yang tercatat di rumah sakit. Kanker Payudara terjadi karena pertumbuhan abnormal sel pada payudara. Paparan hormon estrogen dan progesteron pada wanita berpengaruh terhadap proses proliferasi jaringan, termasuk jaringan epitel payudara. Ketika menopause pembentukan hormon estrogen dan progesteron berkurang. Menopause rata-rata terjadi pada usia 50 tahun. Delapan puluh persen wanita yang terdiagnosis kanker payudara berusia diatas 50 tahun. Ketika wanita usia muda terkena kanker payudara, maka ada kecenderungan perkembangan kanker tersebut lebih agresif sehingga angka harapan hidupnya lebih rendah. Cancer antigen 15-3 (CA 15-3) adalah senyawa glikoprotein dengan berat molekul tinggi yang dapat dijadikan sebagai nilai prediktif kanker payudara yang baru didiagnosis dan secara khusus penting untuk memantau respon penyakit metastatik terhadap kemoterapi. Pemeriksaan CA 15-3 yang digunakan adalah metode ECLIA. Data diambil dari pasien kanker payudara yang memeriksakan CA 15-3 di RSUD Haji Surabaya periode 2017. Terdapat 72 data dari pasien usia ≥ 50 tahun dan 61 data dari pasien usia < 50 tahun. Hasil analisa data yang telah dilakukan yaitu uji normalitas didapatkan p-value 0,000 pada usia ≥ 50 tahun dan < 50 tahun yang artinya data tidak terdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji Mann-Whitney test, didapatkan signifikansi sebesar 0,042 dimana $\alpha < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan bermakna dalam perbandingan prevalensi kadar CA 15-3 dengan metode ECLIA pada pasien kanker payudara di RSUD Haji Surabaya 2017.

Kata kunci : Kanker Payudara, CA 15-3, ECLIA, Usia ≥ 50 Tahun, Usia < 50 Tahun

ABSTRACT

Based on Globucan database, breast cancer is the most common cancer in the Indonesia among woman (26 in 100.000). It's related to Hospital Information System's data during 2004-2007, which declared breast cancer has placed first out of others 20 cancer that recorded. Breast cancer caused by an abnormal growth of breast cell. Estrogen and progesteron regulate the poliferation of human breast epithelial cells. When female experianced menopause, secretion of those hormone decreased and this process reach female around age of 50. Breast cancer with reach female at such a young age usually has an aggressive development and will decreased life expectancy. Cancer Antigen 15-3 (CA 15-3) a high density molcul of glycoprotein, marked as a predictive value of early diagnosed breast cancer and specificially important to monitor metastatic diseases respons towards chemoterapy. Detection of CA 15-3 using Electrochemilumescence Immunoassay (ECLIA) method. Data taken from examination of breast cancer using CA 15-3 of RSU Haji Surabaya's patient. And there is 72 data from patient with age ≥ 50 years old and 61 data from < 50 years old. P-value for analyzed data is 0.000, which means data ditribution is not normal. Then with Mann-Whitney Test, obtained significance of 0,042 where $\alpha < 0,05$ which means there is a significant difference in the prevalence ratio of CA 15-3 wiht ECLIA method in breast cancer patients in RSU Haji Surabaya period 2017.

Keywords : Breast Cancer, CA 15-3, ECLIA, Age ≥ 50 Years Old, Age < 50 Years Old